

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN

¹Kartika Sari, ²Gita Desipradani

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹kartikasari001@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine effect of the application of the regional financial accounting system, Human Resource Competence, Internal Audit on the quality regional financial reports in Tuban regional government. This research includes survey research. This research is a popular research. The population in this study were 21 agencies and offices in Tuban Regency as many as 114 people. The data collection technique used is questionnaire. The analysis prerequisite test includes validity and reliability tests as well classical assumption tests which include normality, heteroscedasticity and multicollinearity tests. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate the application of the Regional Financial Accounting System has a positive and significant effect on the Quality of Regional Financial Reports in Tuban Regency Government, Regional Human Resource Competence has negative and significant effect on the Quality of Regional Financial Reports in Tuban Regency Government, The role of Internal Audit has positive and insignificant effect on the Quality of Regional Financial Reports in Tuban Regency Government, The application of the regional financial accounting system, the competence of human resources simultaneously has a positive and significant effect on the Quality of Regional Financial Reports in Tuban Regional Government

Keywords: Competency in Accounting, Internal Control System, Quality of Local Government Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, peran audit internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Tuban. Penelitian ini termasuk penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian populatif. Populasi pada penelitian ini adalah 21 Badan dan Dinas ada di Kabupaten Tuban sebanyak 114 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. (2) Kompetensi Sumber Daya Manusia Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban (3) Peran Audit Internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban (4) Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Tuban.

Kata Kunci: kompetensi Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Submitted : 13 Mei 2022

Revised : 16 Mei 2022

Accepted : 30 Mei 2022

Email korespondensi : kartikasari001@gmail.com

PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik saat ini tengah menghadapi tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial, serta dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan. Berbagai tuntutan tersebut menyebabkan akuntansi dapat dengan cepat diterima dan diakui sebagai ilmu yang dibutuhkan untuk mengelola urusan-urusan publik. Tujuan organisasi sektor publik adalah untuk memberikan pelayanan publik serta memiliki tujuan finansial yang diorientasikan untuk memaksimalkan pelayanan publik dikarenakan memberikan pelayanan publik diperlukan dana. Akuntansi didefinisikan sebagai proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasikan, pengiktisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya. (Standar Akuntansi Pemerintahan No 71 Tahun 2010). Akuntansi sektor publik merupakan salah satu cabang dari ilmu akuntansi. Oleh karena itu, pengembangan teori akuntansi sektor publik sangat tergantung pada perkembangan ilmu akuntansi. Pengembangan akuntansi sektor publik dilakukan untuk memperbaiki praktik yang saat ini dilakukan. Hal ini terkait dengan upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan sektor publik, yaitu laporan keuangan yang mampu menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sedangkan prosedur akuntansi merupakan praktik khusus yang digunakan untuk mengimplementasikan standar.

Fenomena yang terjadi adalah masih terdapat permasalahan pada masing-masing instansi terkait dengan penggunaan anggaran diantaranya perencanaan yang kurang efektif, realisasi anggaran yang belum maksimal, kurangnya transparansi yang mengakibatkan dokumen anggaran masih susah diakses, kurangnya keterlibatan publik dan juga sangat rawan terjadi korupsi. Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau

suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan atau kejadian ekonomi yang dilakukan oleh suatu organisasi. Agar laporan keuangan dapat digunakan oleh para penggunanya dalam pengambilan keputusan maka laporan keuangan tersebut harus mengandung nilai informasi yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah adalah Kompetensi sumber daya manusia yang terampil. Sumber daya manusia adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas. Selain kompetensi sumber daya manusia, hal yang paling penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu dengan menerapkan akuntansi di dalam penyusunan laporan keuangan daerah salah satunya adalah sistem akuntansi dan Selain Sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia peran audit internal juga merupakan faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, agar pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, audit internal mengawasi dan mengevaluasi prosedur, kebijakan dan laporan keuangan yang sudah dihasilkan suatu organisasi. Dalam pelaksanaan evaluasi terhadap Pemerintahan Daerah Kabupaten Tuban didapatkan Laporan keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Tuban termasuk kategori Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, seperti penelitian Agustin (2020) hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sistem akuntansi, teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kemudian menurut penelitian Siti Zahrah *et al*, (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nadir dan Hasim (2017) yang menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hal ini peneliti ingin melakukan penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Tuban. Berdasarkan hal ini tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.

2. Untuk mengetahui Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.
3. Untuk mengetahui Peran Audit Intenal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.
4. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Sumber Daya Manusia, dan Peran Audit Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang digunakan oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Manajemen bertanggung jawab kepada masyarakat karena sumber dana yang digunakan organisasi sektor publik berasal dari masyarakat. Menurut (Mardiasmo 2009) Akuntansi sektor publik memiliki wilayah yang lebih luas dan kompleks. Secara kelembagaan, domain publik antara lain meliputi badan-badan pemerintahan (pemerintah pusat dan daerah serta unit kerja pemerintah), perusahaan milik negara (BUMN dan BUMD), yayasan, organisasi politik dan organisasi massa, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), universitas dan organisasi nirlaba lainnya. Istilah “sektor publik” sendiri memiliki pengertian yang bermacam-macam hal tersebut merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (ekonomi, politik, hukum, dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda.

B. *Stewardship Theory*

Stewardship Theory merupakan teori yang menjelaskan keadaan dimana manajer/pegawai termotivasi pada sasaran tujuan untuk kepentingan organisasi, tidak berdasarkan tujuan-tujuan individu. Pada teori ini telah dirancang dengan dasar psikologi dan sosiologi untuk dapat membentuk perilaku yang mengarah pada pelayanan (*Stewardship*). Instansi menggunakan pendekatan *Stewardship* untuk menemukan titik utama dari suatu laporan keuangan yang berdasarkan kepada suatu konsep bahwa manajemen yang dimiliki suatu instansi dianggap bertanggungjawab kepada pemilik untuk mengelola kekayaan yang telah dipercayakan kepadanya.

C. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Peraturan menteri dalam negeri nomor 29 tahun 2002 menyatakan bahwa prosedur sistem akuntansi keuangan daerah terdiri dari pencatatan, penggolongan dan pengiktisaran, pelaporan. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan sistem *double entry*, *cash basis* digunakan selama tahun anggaran untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah. Penggolongan dan pengikhtisaran dilakukan dengan melakukan penjurnalan dan posting ke buku besar sesuai dengan nomor perkiraan yang ditetapkan pemerintah daerah dalam standar akuntansi pemerintah (SAP). Laporan keuangan yang digunakan pada pelaporan keuangan pemerintah daerah berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

D. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan penggerak organisasi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting untuk menciptakan laporan keuangan. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimiliki organisasi, melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki juga memiliki peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap suatu entitas.

E. Peran Audit Internal

Audit sektor publik adalah kegiatan yang ditunjukkan terhadap entitas yang menyediakan pelayanan dan penyediaan barang yang pembiayaannya berasal dari penerimaan pajak dan penerimaan Negara lainnya dengan tujuan untuk membandingkan antara kondisi yang ditemukan dengan kriteria yang ditetapkan. Audit sektor publik di Indonesia di kenal dengan audit keuangan Negara.

F. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, terdapat empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah daerah akan digunakan sebagai indikator penelitian untuk mengukur kualitas laporan keuangan Dinas dan Badan pemerintah daerah kabupaten Tuban, berikut merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan:

A. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, memprediksi masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu

B. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

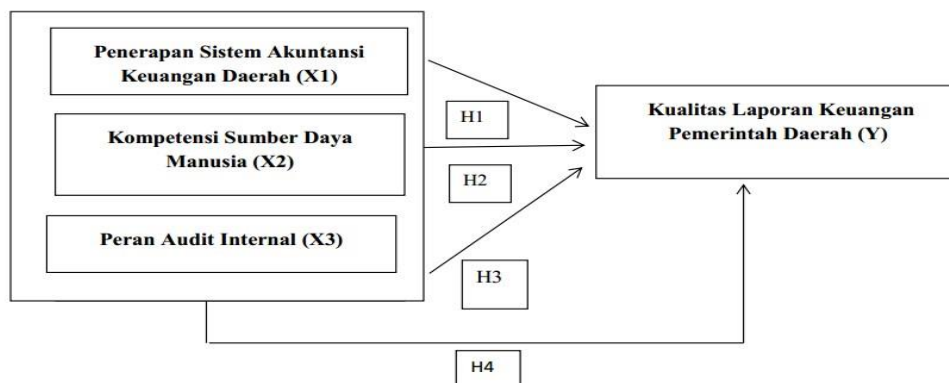
C. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

D. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan dengan variabel bebas yaitu sistem akuntansi pemerintah daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal. Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- H2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- H3 : Penerapan Peran Audit Internal Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- H4 : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Audit Internal Berpengaruh positif dan Signifikan secara simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui kuisisioner, sedangkan Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono 2014 : 37). Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab dengan mengkaji pengaruh-pengaruh yang ada dan menelusuri faktor-faktor penyebab. Waktu penelitian ini dilakukan selama tahun 2021. Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua puluh satu (21) Badan dan Dinas Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Berikut 21 Badan dan Dinas di Kabupaten Tuban.

A. Deskripsi Populasi Target

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014 : 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan dan Dinas Kabupaten Tuban

No	Badan dan Dinas	Responden (Orang)
1	Dinas Kesehatan	5
2	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5

No	Badan dan Dinas	Responden (Orang)
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan KB	5
5	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja	5
6	Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan	5
7	Dinas Pertanian dan Pertahanan Pangan	5
8	Dinas Perikanan dan Peternakan	5
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5
10	Dinas Lingkungan Hidup	5
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	5
12	Dinas Perhubungan	5
13	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5
14	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	5
15	Dinas Pendidikan	5
16	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	5
17	Satuan Polisi Pamong Praja	5
18	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5
20	Badan Kepegawaian Daerah	5
21	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5
	Jumlah	105

B. Pengambilan Sampel

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. (Sugiyono 2014), mendefinisikan *Purposive Sampling* sebagai metode penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan penelitian ini yaitu, Dinas dan Badan yang ada di kabupaten Tuban, pegawai yang berkedudukan sebagai kepala Dinas, kepala bagian keuangan dan staf bagian akuntansi/keuangan. Penelitian ini mengambil 17 Dinas dan 4 Badan yang ada di Kabupaten Tuban dengan total responden sebanyak 105 orang. Sugiyono (2016 : 88) mengatakan bahwa jumlah sampel yang layak pada sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Responden dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala dinas, 1 orang kepala bagian keuangan, dan 3 orang staf bagian keuangan

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner. Terdapat 4 cara pengumpulan data jika dilihat dari segi pengumpulan datanya, yaitu interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner.

D. Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	1) Pencatatan 2) Penggolongan 3) Pengikhtisaran 4) Pelaporan	Skala Likert 1-5
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	1) Pengetahuan 2) Keterampilan 3) Sikap	Skala Likert 1-5

Peran Audit Internal (X3)	1) Kualitas laporan audit internal 2) Pemantauan tindak lanjut	Skala Likert 1-5
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami	Skala Likert 1-5

Pengukuran yang digunakan untuk hasil kuisisioner adalah dengan 5 point skala *litert*. Skala *litert* merupakan metode yang digunakan pada pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda, yang merupakan teknik dengan cara menganalisis atau memperkirakan hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dimana sebelumnya dilakukan Uji prasyarat analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas setelah itu dilakukan analisis regresi berganda dimana persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)

X1 = variabel Independent (Sistem Akutansi Keuangan Daerah)

X2 = variabel Independent (Kompetensi Sumber Daya Manusia)

X3 = variabel Independent (Peran Audit Internal)

a = Konstanta

b = Koefisen regresi

Dimana setelah itu dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari Uji T dan Uji F. Uji F

digunakan untuk menguji secara simultan apakah variabel independen secara bersama- sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	PSAKD1	0,794	>0,3	Valid
	PSAKD2	0,732	>0,3	Valid
	PSAKD3	0,801	>0,3	Valid
	PSAKD4	0,594	>0,3	Valid
	PSAKD5	0,638	>0,3	Valid
	PSAKD6	0,584	>0,3	Valid
	PSAKD7	0,682	>0,3	Valid
	PSAKD8	0,773	>0,3	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	KSDM1	0,616	>0,3	Valid
	KSDM2	0,600	>0,3	Valid
	KSDM3	0,541	>0,3	Valid
	KSDM4	0,612	>0,3	Valid
	KSDM5	0,480	>0,3	Valid
	KSDM6	0,565	>0,3	Valid
	KSDM7	0,359	>0,3	Valid
	KSDM8	0,570	>0,3	Valid
	KSDM9	0,534	>0,3	Valid
	KSDM10	0,510	>0,3	Valid
	KSDM11	0,545	>0,3	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
	KSDM12	0,464	>0,3	Valid
	KSDM13	0,536	>0,3	Valid
	KSDM14	0,489	>0,3	Valid
	KSDM15	0,479	>0,3	Valid
Peran Audit Internal (X3)	PAI1	0,815	>0,3	Valid
	PAI2	0,726	>0,3	Valid
	PAI3	0,699	>0,3	Valid
	PAI4	0,795	>0,3	Valid
	PAI5	0,479	>0,3	Valid
	PAI6	0,812	>0,3	Valid
	PAI7	0,758	>0,3	Valid
	PAI8	0,741	>0,3	Valid
	PAI9	0,761	>0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	KLK1	0,541	>0,3	Valid
	KLK2	0,357	>0,3	Valid
	KLK3	0,501	>0,3	Valid
	KLK4	0,549	>0,3	Valid
	KLK5	0,560	>0,3	Valid
	KLK6	0,489	>0,3	Valid
	KLK7	0,614	>0,3	Valid
	KLK8	0,661	>0,3	Valid
	KLK9	0,526	>0,3	Valid
	KLK10	0,427	>0,3	Valid
	KLK11	0,448	>0,3	Valid
	KLK12	0,506	>0,3	Valid
	KLK13	0,730	>0,3	Valid
	KLK14	0,584	>0,3	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
	KLK15	0,681	>0,3	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji validitas pada setiap variabel dinyatakan valid karena nilai R hitung lebih dari 0,3.

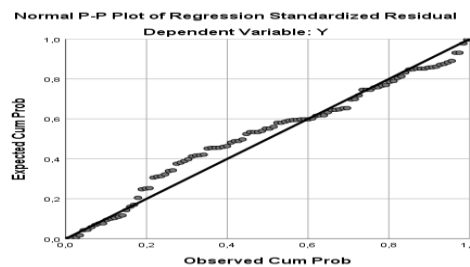
B. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	0,906	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,874	Reliabel
Peran Audit Internal (X3)	0,918	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,874	Reliabel

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel nilai Cronbach Alpha > 0,06 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel.

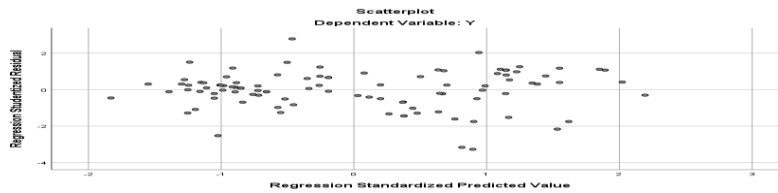
C. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar diatas, Grafik normal probability plot dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Berarti data tersebut berdistribusi normal

D. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas, Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik, dapat diketahui bahwa tidak terjadi pola tertentu dan titik-titik data menyebar dibawah titik dan di atas angka 0 (nol), sehingga model regresi tidak terkena gejala Heteroskedastisitas.

E. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,721 ^a	,520	,506	3,987	1,751
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Nilai tersebut berada pada 1,55 s/d 2,46 yang berarti model regresi pada penelitian ini bebas dari autokorelasi.

F. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,743	1,345
	X2	,900	1,111
	X3	,802	1,246
a. Dependent Variable: Y			

Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

G. Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi
Constant	19,556
Penerapan Sistem Akuntansi Daerah (X1)	1,253
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	-0,88
Peran Audit Internal (X3)	0,115

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui persamaan regresi yang terbentuk seperti sebagai berikut :

$$Y = 19,556 + 1,253 X_1 + -0,88 X_2 + 0,115 X_3 + e$$

H. Uji T

Tabel 6. Uji T

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig
(Constant)	19,556	3,697	0,000
Penerapan Sistem Akuntansi Daerah (X1)	1,253	8,907	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	-0,088	-2,280	0,025
Peran Audit Internal (X3)	0,115	0,877	0,382

I. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a		
Sum of Squares	Df	Mean Square
1725,088	3	575,029
1589,748	100	15,897
3314,837	103	
a. Dependent Variable: Y		
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1		

J. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
R	R Square
,721 ^a	,520
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1	
b. Dependent Variable: Y	

Pembahasan

1. Hasil SPSS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,556	5,290		3,697	,000
	X1	1,253	,141	,715	8,907	,000
	X2	-,088	,039	-,166	-2,280	,025
	X3	,115	,131	,068	,877	,382

3. Tabel Gambar Temuan

Tabel 9. Gambar Temuan

No.	Uraian	Temuan	Hasil
1.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial penerapan sistem akuntansi daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah	0,715 Sig 0,000	Diterima
2.	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah	-0,166 Sig 0,025	Ditolak
3.	Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah	0,068 Sig 0,382	Diterima
4.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi	0,520 Sig 0,000	Diterima

No.	Uraian	Temuan	Hasil
	sumber daya manusia dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah		

4. Pengaruh Antar Variabel

A. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Keuangan Daerah

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah telah terbukti atau diterima. Melalui uji t, dapat diketahui dari hasil pengujian diperoleh Standardized Coefficients Beta sebesar 0,715 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai (sebesar 1,253), ini berarti bahwa bahwa H_0 yang menyatakan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah diterima.

B. Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Keuangan Daerah

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah tidak diterima atau ditolak. Melalui uji t, dapat diketahui dari hasil pengujian diperoleh Standardized Coefficients Beta sebesar - 0,166 dengan nilai signifikansi sebesar 0.025, signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai (sebesar -0,088), ini berarti bahwa bahwa H_0 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah ditolak. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban.

C. Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Keuangan Daerah

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa Peran audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah telah terbukti atau diterima. Melalui uji t, dapat diketahui dari hasil pengujian diperoleh Standardized Coefficients Beta sebesar 0,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0.382, signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai (sebesar 0,115), ini berarti bahwa bahwa

H0 yang menyatakan peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa inspektorat daerah selaku auditor internal berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

D. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Keuangan Daerah

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan daerah telah terbukti melalui pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji f diperoleh hasil dengan membandingkan nilai Probability sig. dengan batas yang ditentukan yaitu 0,05. Dari hasil perbandingan diperoleh nilai P Sig. pada Tabel ANOVA diperoleh nilai 0,000 yang berarti berada di bawah batas 0,05. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tuban.

KESIMPULAN

1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Dimana, variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) menghasilkan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,715 dengan nilai signifikansi 0,000.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Dimana, Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) menghasilkan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar -0,166 dengan nilai signifikansi 0,025.
3. Peran Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Dimana, variabel Peran Audit Internal (X3) menghasilkan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi 0,382.
4. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Adanya Peran Audit Internal memberikan pengaruh terhadap kualitas Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban sebesar 52%, sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SARAN

Kepada pihak yang berkaitan dalam mewujudkan laporan keuangan daerah disarankan untuk melakukan peningkatan dalam hal penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang optimal, kompetensi sumber daya manusia dan melakukan pengawasan yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah diluar variabel yang dipakai peneliti, seperti sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti tidak berhadapan langsung dengan responden karena ada beberapa OPD yang membatasi akses peneliti terhadap responden sehingga apabila ada pertanyaan yang kurang jelas, responden tidak mendapatkan keterangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Galuh Eka . (2020). Sistem Akuntansi, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Keuangan Daerah *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 2460-0585.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71. (2010). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Siti zahrah.Ridwan & Nurhayati Haris. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Katalogis*. Vol 5,N0.3.Hal;2302-2019
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Sudiarti, N, M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi*, 4(71), 1-25.
- Sukmaningrum, T. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota

Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Uha, I. N. (2014). Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi pada Organisasi Publik dan Bisnis.

Bogor: Ghalia Indonesia.

Ulum, Ihyaul. (2004). Akuntansi Sektor Publik Sebuah Pengantar. Malang:UMM Press.

Verliani Dasmaran, T. Y. & S. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Pandeglang. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Volume 10, 170-178.

Wati, K. D., Herawati, N. T., dan Sinarwati, N. K. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan SAKP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1): 102-143.

www.iaijawatimur.or.id/course/blud Diakses pada tanggal 24 Oktober 2021

www.tubankab.go.id. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2021

Yensi, at al. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal (Internal Audit) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol. 1 No. Oktober 2014

Yuliani, S., Nadirsyah, dan Usman, B. 2010 Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatn Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, (Online)*, Vol.3, No.2